PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Rabu Tanggal: 11 Juni 2025 Halaman: 1



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

DUKUNG PENUH: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menerima audiensi Manajemen PSIM Yogyakarta di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (10/6/2025).

Sultan Harapkan PSIM Berkandang di Maguwoharjo

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap PSIM Yogyakarta bisa berkandang di Stadion Maguwoharjo, Sleman, sebagai satu-satunya stadion di DIY yang sesuai standar FIFA.

"Di Yogya, yang punya stadion (standar) FIFA dan sudah direhab itu Sleman. Sehingga *basecamp* itu Sleman juga bisa digunakan," kata figur yang juga Raja Keraton Yogyakarta, saat menerima audiensi dari manajemen PSIM Yogyakarta di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (10/6/2025).

Ia mengungkapkan, belajar dari beberapa tim yang musafir karena tak memiliki stadion, pemanfaatan Maguwoharjo International Stadium (MIS) bisa dilakukan Laskar Mataram.

"Stadion itu *kan* tidak berlaku hanya untuk masing-masing kabupaten. Yang penting, disewa, *kan gitu*. PSIM bisa menggunakan di sana," kata Sultan.

Demi tetap mendapatkan dukungan penuh dari pendukung PSIM, Sultan menyarankan Laskar Mataram tetap berkandang di DIY. Saat ini, hanya MIS yang telah memenuhi standar FIFA.

"Sebelum (Stadion Mandalakrida) memenuhi standar FIFA bisa di Sleman. Sebab, stadion yang lain belum dianggap memenuhi standar FIFA.

"*Wong* yang dari Jakarta *aja* berkandang di Yogya, *yo*, boleh," pesan Sultan.

Baca **SULTAN...** *Hal II*

Sultan Harapkan PSIM Berkandang di Maguwoharjo

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ia menegaskan, tak ada masalah jika harus berbagi lapangan dengan PSS Sleman yang mentas di Liga 2. Apalagi, laga kedua tim di DIY itu tak bersamaan.

"Tidak ada masalah (berbagi kendang) dengan (PSS) Sleman. *Kan* tidak bersamaan pertandingan, " jelasnya.

Sultan mengungkapkan, sampai saat ini Stadion Mandalakrida belum memungkinkan sebagai *homebase* PSIM berlaga di Liga 1. Ini tak lepas status stadion milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY itu belum memiliki lampu.

"Karena kebetulan saat itu Mandalakrida karena masih ada masalah hukum menyangkut pidana (belum diperbaiki)," jelasnya.

Tapi, untuk latihan, Raja Keraton itu membuka opsi bagi PSIM berlatih di Stadion Kridosono. Stadion milik Keraton Yogyakarta itu bisa diperbaiki untuk mendukung latihan PSIM.

"Lapangan sekadar berlatih, diperbaiki, dan sebagainya daripada menggunakan (lapangan) di Jalan Kenari, lebih baik di Kridosono saja. Daripada tidak ada yang menggunakan," jelasnya.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta Yuliana Tiasno mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Cik Ana, sapaan akrabnya, melihat dukungan dari pemerintahan setempat baik tingkat kota dan provinsi sangat penting bagi tim untuk bisa berprestasi. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005